

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berbasis pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang proses belajar mengajar lebih mengarah pada keterampilan dan keahlian. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga diharapkan lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup dan mampu berkontribusi di dunia industri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang. Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, di Kabupaten Jember selama 6 bulan. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia merupakan salah satu tempat penelitian perkebunan yang mempunyai mandat untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan komoditas kopi dan kakao secara nasional dan bukan hanya itu saja, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia juga menyediakan wisata untuk para pendatang yang ingin mengetahui pembuatan serta cita rasa macam-macam kopi bagi pendatang yang suka menjadi penikmat kopi .

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sudah cukup lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya. Panhuysen dan Joost (2014) menyatakan bahwa total konsumsi kopi di dunia pada tahun 2012 ialah 142 juta karung dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan pada tahun-tahun yang akan datang. Kopi yang berasal dari Afrika, yaitu daerah pegunungan di Etopia, namun kopi baru dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di luar daerah asalnya, yaitu Yaman di bagian selatan Arab, melalui para saudagar Arab. Selain memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi,

kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber devisa negara. Meskipun demikian, kopi sering kali mengalami fluktuasi harga yang diakibatkan oleh ketidakseimbangan permintaan dan persediaan kopi dipasar dunia.

Bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) dengan porsi 96% dari total area di Indonesia, 2% perkebunan besar negara (PBN) dan 2% perkebunan besar swasta (PBS). Komposisi tersebut menunjukkan peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan. Sebaran produksi kopi di Indonesia tidak merata di seluruh daerah/provinsi sehingga hal ini akan menyebabkan wilayah-wilayah basis komoditas kopi di Indonesia hanya terpusat pada beberapa daerah saja (Kusmiati dan Windiarti, 2011).

Tanaman kopi diperbanyak dengan cara vegetatif, yang bertujuan untuk tetap menghasilkan tanaman baru yang sama dengan induknya pada setiap varietasnya. Kopi memiliki 3 macam jenis yaitu kopi arabika, kopi robusta, dan kopi liberika. Kegiatan penyetekan kopi sendiri guna memberikan hasil yang luar biasa pada saat panen. Penyetekan batang kopi menggunakan batang bawah yang sempurna dengan batang atas kopi lainnya. Kegiatan setek sambung batang sendiri sangat berguna dalam penyusunan rencana kerja dalam kegiatan perbanyak tanaman kopi secara vegetatif, terutama dalam memperkirakan kebutuhan penyetekan kopi pada kebun.

Berdasarkan latar belakang di atas saya selaku mahasiswa PKL mengambil judul sambung setek batang kopi karena ingin menerapkan ilmu yang saya dapat pada pembelajaran penyetakan kopi di kampus pada suatu keadaan kebun yang sebenarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan juga pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan / instansi dan atau unit bisnis yang lainnya yang layak untuk dijadikan lokasi PKL. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang belum atau tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian dalam mengikuti perkembangan IPTEKS;
- b. Menambah kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangandiri;
- c. Melatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
- d. Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja / karyawan di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat;
- c. Terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan;
- d. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jl. PB. Sudirman No. 90, Nogosari, Rambipuji, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Melaksanakan kegiatan dengan turun langsung di lapangan, mengamati kegiatan yang ada di lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Kegiatan observasi dilakukan di lokasi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia Jember.

1.4.2 Metode Praktek Lapangan

Melakukan serangkaian kegiatan mulai dari penyiapan lahan sampai dengan pengolahan secara langsung sesuai SOP yang ada di perusahaan untuk meningkatkan keterampilan dalam teknis budidaya tanaman Kopi yang berbagai jenis.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan sesuai instruksi yang diberikan pembimbing lapang untuk menambah keterampilan teknis budidaya tanaman Kopi.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan diskusi dengan pembimbing tentang suatu kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan budidaya tanaman Kopi .

1.4.5 Metode Pustaka

Melakukan studi pustaka terhadap teknis budidaya tanaman Kopi sebagai pembandingan secara teori dan praktek langsung di lapangan.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengambil foto atau gambar atau membuat ilustrasi untuk memperkuat isi laporan dan memudahkan pembaca mengerti teknis kegiatan yang dilakukan.